

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Keaslian Penelitian	11
1.4. Tujuan Penelitian	28
1.5. Kegunaan Penelitian	28
1.6. Tinjauan Pustaka	29
1.6.1. Geografi Konflik	29
1.6.2. Konflik Agraria	32
1.6.3. Resolusi Konflik Agraria.....	38
1.7. Kerangka Pemikiran	45

BAB II METODE PENELITIAN

2.1. Bahan dan Alat Penelitian	50
2.2. Cara Penelitian	51
2.2.1. Pemilihan Daerah Penelitian	51
2.2.2. Data yang Dikumpulkan	54
2.2.3. Cara Pengumpulan Data	69
2.2.3.1. Observasi	69
2.2.3.2. Wawancara	69

2.2.3.3. Dokumentasi	72
2.2.3.4. Pemetaan Partisipatif	73
2.2.4. Cara Analisis Data	75
2.2.5. Batasan Operasional	83

BAB III DESKRIPSI WILAYAH

3.1. Kondisi Geografis dan Iklim	86
3.2. Penggunaan dan Penutup Lahan	89
3.3. Kondisi Sosial dan Ekonomi	94
3.4. Sarana dan Prasarana	100

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pemetaan Konflik Agraria	117
4.1.1. Sejarah dan Dinamika Konflik Agraria	117
4.1.2. Kepentingan Aktor-Aktor dalam Konflik Agraria	124
4.1.3. Pemetaan Pola Konflik Agraria	137
4.1.4. Urgensi dan Riwayat Penyelesaian Konflik Agraria	150
4.2. Dimensi Penyelesaian Konflik Agraria	159
4.2.1. Sejarah Kepemilikan Tanah	160
4.2.2. Kejelasan Status dan Penggunaan Tanah	174
4.2.3. Penghidupan Masyarakat dan Pengembangan Desa	181
4.2.4. Pertahanan dan Keamanan Negara	187
4.2.5. Kecocokan dan Kekhawatiran Kondisi Geografis	194
4.2.6. Penyertifikatan Tanah	200
4.2.7. Kemungkinan Investasi	205
4.2.8. Peran Masyarakat dan Pihak Ketiga	211
4.2.9. Peran Instansi Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia	223
4.2.10. Keterlibatan Pemerintah	235
4.3. Elemen Konseptualisasi Penyelesaian Konflik Agraria	252
4.3.1. Kepentingan Sosial Ekonomi	253

4.3.2. Kepentingan Militer	257
4.3.3. Kondisi <i>Histokultura</i>	261
4.3.4. Kondisi Geografis	267
4.3.5. Kejelasan Hukum	273
4.3.6. Kekuatan Politik	279
4.4. Konseptualisasi Penyelesaian Konflik Agraria	284
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	309
5.2. Saran	310
 DAFTAR PUSTAKA	
311	
 LAMPIRAN	
317	

DAFTAR TABEL

1.1. Keaslian Penelitian	25
1.2. Relasi Sosial Agraria dan Konstruksi Persoalan Agraria	39
1.3. Perbandingan Antara Teori Konsensus dan Teori Konflik	39
2.1. Data yang Dikumpulkan	54
2.2. Daftar Narasumber yang Dituju dan Alasannya	60
2.3. Proses Pengkodean dalam Analisis Induktif	78
2.4. Matriks Induksi Tema-Tema	81
4.1. Sejarah dan Dinamika Konflik Agraria di Desa Setrojenar	119
4.2. Kepentingan Aktor-Aktor dalam Konflik Agraria di Desa Setrojenar	126
4.3. Dominasi Kepentingan Aktor-Aktor dalam Konflik Agraria di Desa Setrojenar	127
4.4. Kepentingan antar Kelompok Aktor dalam Konflik Agraria di Desa Setrojenar	134
4.5. Pemetaan Pola Konflik Agraria di Desa Setrojenar untuk Kepentingan Penggunaan Pertanian	137
4.6. Pemetaan Pola Konflik Agraria di Desa Setrojenar untuk Kepentingan Penggunaan Pariwisata	138
4.7. Pemetaan Pola Konflik Agraria di Desa Setrojenar untuk Kepentingan Pertahanan dan Keamanan	140
4.8. Pemetaan Pola Konflik Agraria di Desa Setrojenar untuk Kepentingan Penggunaan Pertambangan	141
4.9. Pemetaan Pola Konflik Agraria di Desa Setrojenar untuk Kepentingan Pengelolaan Tanah Hak Milik	142
4.10. Pemetaan Pola Konflik Agraria di Desa Setrojenar untuk Kepentingan Pengelolaan Tanah Hak Pakai	144
4.11. Pemetaan Pola Konflik Agraria di Desa Setrojenar untuk Kepentingan Investasi Lahan Masyarakat	145

4.12. Pemetaan Pola Konflik Agraria di Desa Setrojenar untuk Kepentingan Investasi Lahan TNI/Negara.....	146
4.13. Urgensi dan Riwayat Penyelesaian Konflik Agraria Urut Sewu di Desa Setrojenar	152
4.14. Sejarah Kepemilikan Tanah Sebelum Kemerdekaan Republik Indonesia	161
4.15. Sejarah Kepemilikan Tanah Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia Era Orde Lama	163
4.16. Sejarah Kepemilikan Tanah Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia Era Orde Baru	165
4.17. Keberadaan Tanah dari Sejarah Pemilikan Tanah di Desa Setrojenar	167
4.18. Sejarah Kepemilikan Tanah Setelah Kemerdekaan Republik Indonesia Era Reformasi	168
4.19. Data dan Informasi Tanah Terkait Konflik Pemilikan Tanah di Pesisir Kebumen Timur Bagian Desa Setrojenar	175
4.20. Kecocokan dan Kekhawatiran Kondisi Geografis terhadap Aktor-Aktor Terlibat dalam Konflik Agraria di Pesisir Desa Setrojenar	195
4.21. Riwayat Penyertifikatan Tanah di Pesisir Kebumen Timur	201
4.22. Kemungkinan Investasi di Pesisir Desa Setrojenar	207
4.23. Peran Masyarakat dan Pihak Ketiga	212
4.24. Peran Instansi Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia Periode I dan II	224
4.25. Peran Instansi Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia Periode III dan IV	225
4.26. Keterlibatan Pemerintah Periode I	238
4.27. Keterlibatan Pemerintah Periode II	239
4.28. Keterlibatan Pemerintah Periode III dan IV	240

DAFTAR GAMBAR

1.1. Kerangka Pemikiran	48
2.1. Peta Daerah Penelitian	53
2.2. Diagram Eksplorasi Unit Informasi dan Tema	80
2.3. Diagram Induksi Konsep dan Teori	81
3.1. Peta Administrasi Desa Setrojenar	87
3.2. Peta Penutup Lahan Desa Setrojenar	90
3.3. Kenampakan Citra dan Dominasi Penggunaan Lahan Desa Setrojenar	91
3.4. Komposisi Penduduk di Desa Setrojenar Berdasarkan Umur Tahun 2021	95
3.5. Distribusi Mata Pencarian Penduduk di Desa Setrojenar Tahun 2021	96
3.6. Distribusi Pengeluaran Penduduk di Desa Setrojenar Tahun 2021	99
3.7. Distribusi Tingkatan Pendidikan Penduduk di Desa Setrojenar Tahun 2021	100
3.8. Kantor Desa Setrojenar	106
3.9. Kantor Kecamatan Buluspesantren	106
3.10. Kantor Urusan Agama (KUA) Buluspesantren	107
3.11. Puskesmas Buluspesantren I	107
3.12. Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Buluspesantren	108
3.13. Kantor Pos Buluspesantren	108
3.14. Perwakilan Laboratorium Dinas Penelitian dan Pengembangan (Dislitbang) TNI AD	109
3.15. Komando Rayon Militer (Koramil)/13 Buluspesantren	109
3.16. Objek Wisata Pantai Setrojenar	110
3.17. Beberapa Pos Sistem Keamanan Keliling (Siskamling)	110
3.18. Lapangan Voli di Dusun Kepek	111
3.19. Lapangan Sepak Bola di Dusun Kepek	111

3.20. Lapangan Sepak Bola di Dusun Godi	112
4.1. Peta Administrasi Kabupaten Kebumen	114
4.2. Peta Daerah Konflik Agraria Urut Sewu Kabupaten Kebumen	115
4.3. Peta Administrasi Kecamatan Buluspesantren	116
4.4. Citra Kenampakan Objek Konflik Agraria di Desa Setrojenar	123
4.5. Aktor-Aktor Berkepentingan dalam Konflik Agraria di Desa Setrojenar	133
4.6. Keterangan Situasi Konflik Agraria Urut Sewu di Desa Setrojenar	148
4.7. Patok Beton atau <i>Palbudeg/Palbudheg</i> Q222 di Desa Setrojenar	169
4.8. Salinan Peta <i>Minute Plan</i> dalam Paparan Resmi TNI ke Pemerintah Kabupaten Kebumen	171
4.9. Peta Daerah Latihan Ambal sekaligus Salinan Peta <i>Minute Plan</i> Terolah	172
4.10. Zonasi Pemanfaatan untuk Penghidupan Masyarakat dan Pengembangan Desa di Pesisir Desa Setrojenar	182
4.11. Lahan Garapan Masyarakat di Pesisir Selatan Desa Setrojenar ...	183
4.12. Lahan Wisata Pantai Setrojenar di Desa Setrojenar	184
4.13. Beberapa Tanaman Milik Masyarakat di Pesisir Desa Setrojenar	185
4.14. Lahan Kuburan/Makam Leluhur di Desa Setrojenar	186
4.15. Zonasi Pemanfaatan untuk Pertahanan dan Keamanan Negara di Pesisir Desa Setrojenar	188
4.16. Kegiatan TNI di Kawasan Pertahanan dan Keamanan di Pesisir Kebumen Timur	189
4.17. Perubahan Perihal Surat untuk Latihan TNI dari Pemerintah dan Satuan TNI di Urut Sewu dari Sebelum dan Sesudah Terbentuk RTRW Kabupaten Kebumen Tahun 2012	193
4.18. Kemungkinan Investasi Berdasarkan Blok Kepentingan di Pesisir Desa Setrojenar	206

4.19. Ketentuan Zonasi Pertahanan Keamanan di Kabupaten Kebumen	210
4.20. Kepentingan Sosial Ekonomi	254
4.21. Kepentingan Militer	258
4.22. Kondisi <i>Histokultura</i>	263
4.23. Kondisi Geografis	269
4.24. Kejelasan Hukum	274
4.25. Kekuatan Politik	281
4.26. Hubungan Antar Elemen Konseptualisasi Penyelesaian Konflik Agraria	285
4.27. Konseptualisasi Penyelesaian Konflik Agraria	290